



Pelatihan Pembuatan Pelengkap Busana Untuk Souvenir dan Aksesori Hantaran

Training in Making Fashion Accessories for Souvenirs and Gift Accessories

Ariyana Damayanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Semarang, Indonesia

Article History:

Received: Januari 17, 2024;

Revised: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 09, 2024;

Published: Februari 11, 2024;

Keywords: Sewing, Blouses, Casual Clothing.

Abstract. *Women's empowerment activities are currently very much needed as a form of increasing abilities and skills. Skills can be used as additional abilities that can have economic value so that they can improve the economy. As women, it is time to show their quality that women are also able to be creative in other fields. This training is provided in order to provide experience, knowledge and skills in the field of making accessories and souvenirs as a complement to the delivery to the training participants. Participants in this training are taught techniques for making accessories, making souvenirs, assembling accessories for deliveries and folding techniques in making souvenirs. A series of processes for making accessories and souvenirs are expected to be able to produce skills in the field of fashion that have good quality to attract customer interest. This training is expected to have many benefits that can be taken and applied by participants after completing a series of training activities and returning to their respective activities. The results of the training are expected to be able to be applied to the lives and business fields of participants to improve the economy. The training methods used are interactive methods, demonstration methods, and question and answer methods. This training produces creativity in making souvenirs and accessories that complement deliveries that have economic selling value.*

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan Perempuan pada saat ini sangat diperlukan sebagai bentuk peningkatan kemampuan dan keterampilan. Bekal keterampilan dapat dimanfaatkan sebagai kemampuan lebih yang dapat bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Sebagai Perempuan sudah saatnya menunjukkan kualitas dirinya bahwa Perempuan juga mampu berkreasi pada bidang lain. Pelatihan ini yang diberikan agar dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan pada bidang pembuatan aksesoris dan souvenir sebagai pelengkap hantaran kepada peserta pelatihan. Peserta pada pelatihan ini diajarkan Teknik-teknik membuat aksesoris, membuat souvenir, merangkai aksesoris untuk hantaran serta Teknik lipat pada pembuatan souvenir. Serangkaian dari proses pembuatan aksesoris dan souvenir diharapkan mampu menghasilkan keterampilan dalam bidang busana yang memiliki kualitas baik untuk dapat menarik minat pelanggan. Adanya pelatihan ini diharapkan memiliki banyak manfaat yang dapat diambil dan diterapkan para peserta setelah selesai mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dan Kembali ke kegiatan masing-masing. Hasil dari pelatihan diharapkan mampu untuk diterapkan pada kehidupan dan bidang usaha peserta untuk meningkatkan perekonomian. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode Interaktif, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Pelatihan ini menghasilkan kreatifitas dalam membuat souvenir dan aksesoris pelengkap hantaran yang bernilai jual ekonomis.

Kata Kunci: Busana, Aksesori, Souvenir, Hantaran.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan Perempuan pada saat ini sangat diperlukan sebagai bentuk peningkatan kemampuan dan keterampilan. Bekal keterampilan dapat dimanfaatkan sebagai kemampuan lebih yang dapat bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Sebagai Perempuan sudah saatnya menunjukkan kualitas dirinya bahwa Perempuan juga mampu berkreasi pada bidang lain. Hal ini tentu dapat memicu semangat berkreasi ibu-ibu

muda, remaja dan tentunya ibu rumah tangga yang ingin memiliki pekerjaan yang tidak harus dilakukan di kantor. Kegiatan pelatihan dapat diberikan melalui kegiatan seperti Pengabdian Kepada Masyarakat dari instansi-instansi terkait. Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini bekerjasama dengan SKB Ungaran untuk memberikan pelatihan kepada ibu rumah tangga, pengusaha muda, serta remaja dalam rangka meningkatkan keterampilan pada bidang Seni marangkai hantaran.

Perkembangan industri pada dunia fashion mengalami kenaikan. Banyaknya Masyarakat ataupun pengusaha yang beralih profesi pada bidang busana dari bidang yang digeluti sebelumnya. Bidang ini memiliki lingkup yang luas karena fashion tidak serta merta adalah produk pakaian atau baju. Akan tetapi keterampilan dalam bidang pembuatan souvenir dan aksesoris pelengkap hantaran juga merupakan salah satu industri yang ada pada bidang fashion. Peningkatan keterampilan pada bidang ini juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Namun, dalam perkembangan zaman, seni menghias hantaran juga menjadi media untuk menampilkan nilai-nilai, identitas dan preferensi pasangan. Adanya penambahan kreatifitas dalam desain atau personalisasi hantaran dapat mencerminkan kepribadian pasangan. Selain itu, kreativitas dapat memberikan nilai tambah pada seni hantaran, menjadikannya lebih menarik dan relevan bagi generasi modern. Hantaran yang kreatif dapat menyampaikan cerita dari si pemilik serta perancangannya.

Pelatihan ini yang diberikan agar dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan pada bidang pembuatan aksesoris dan souvenir sebagai pelengkap hantaran kepada peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan oleh Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini bekerja sama dengan SKB Ungaran. Sasaran pelatihan adalah warga masyarakat Ungaran, remaja, serta wirausaha yang sudah memiliki usaha dalam bidang busana.

Ragam jenis souvenir dan aksesoris saat ini sudah semakin banyak variasi dan jenisnya. Meskipun usaha dibidang souvenir pada saat ini sudah sangat banyak, akan tetapi usaha dalam bidang ini masih sangat menjajikan dari segi ekonomi, asalkan produk yang dibuat memang menarik dan kualitasnya juga sesuai. Perkembangan ini menjadi salah satu terciptanya tujuan diadakan pelatihan. Tujuan dari pelatihan tentunya agar dapat menciptakan suatu produk yang sesuai dengan trend dan kebutuhan Masyarakat pada saat ini. Produk yang dibuat tentunya sesuai dengan karakter peserta pelatihan yang tentunya akan selalu disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Selain itu, peserta pelatihan akad diajarkan bagaimana cara menyesuaikan anggaran dana dari pelanggan. Pengaruh penggunaan sosial media dapat digunakan sebagai tempat untuk memasarkan produk yang telah dibuat.

Peserta pada pelatihan ini diajarkan Teknik-teknik membuat aksesoris, membuat souvenir, merangkai aksesoris untuk hantaran serta Teknik lipat pada pembuatan souvenir. Instruktur mengajarkan materi teknik dasarnya souvenir dan aksesoris. Akan tetapi peserta pelatihan diminta untuk membuat dan mengembangkan sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta. Sehingga hasil akhirnya nanti akan beragam. Serangkaian dari proses pembuatan aksesoris dan souvenir diharapkan mampu menghasikan keterampilan dalam bidang busana yang memiliki kualitas baik untuk dapat menarik minat pelanggan. Adanya pelatihan ini diharapkan memiliki banyak manfaat yang dapat diambil dan diterapkan para peserta setelah selesai mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dan Kembali ke kegiatan masing-masing. Hasil dari pelatihan diharapkan mampu untuk diterapkan pada kehidupan dan bidang usaha peserta untuk meningkatkan perekonomian.

Pelatihan pembuatan pelengkap souvenir ini berlangsung dalam waktu lima hari, yang diawali dengan pemberian materi tentang teori hantaran oleh instruktur dari Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan untuk mendemonstrasikan pembuatan aksesoris dan souvenir. Langkah selanjutnya peserta mempraktekkan membuat souvenir dan aksesoris sesuai dengan kreatifitas masing-masing. Hasil inilah nantinya yang akan digabungkan dan diaplikasikan pada proses penyusunan hantaran untuk acara-acara pesta pernikahan dan sebagainya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan materi pelatihan pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas para peserta pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode Interaktif, metode demonstrasi, serta metode tanya jawab. Metode interaktif kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyampaikan materi mengenai berbagai jenis aksesoris dan souvenir yang ada. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan instruktur dalam mendemostrasikan atau memberi contoh pada peserta pelatihan terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran. peserta dapat secara langsung membuat busana. Metode Tanya jawab digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan, merangsang berpikir, dan mengembangkan kemampuan peserta terhadap materi pelatihan. Peserta pelatihan juga dapat menanyakan terkait materi yang kurang dipahami pada saat instruktur menyampaikan materi diawal. Metode Tanya jawab dapat juga untuk mencari informasi mengenai sesuatu hal yang tidak jelas pada saat kegiatan pelatihan teknik pembuatan sovenir dan aksesoris.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu: 1) Tahapan persiapan merupakan suatu tahapan pertama yang dikerjakan untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan latihan pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran. Tahap persiapan meliputi: menyiapkan materi pelatihan dan persiapan alat dan juga bahan. 2) Tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran. Tahap pelaksanaan meliputi: penyampaian materi terhadap peserta pelatihan, pengenalan alat dan bahan, pelaksanaan praktik pembuatan souvenir dan aksesoris. 3) Tahapan evaluasi merupakan langkah terakhir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran. Tahapan evaluasi, instruktur menilai kegiatan pelatihan saat berlangsung. Indikator penilaian pada tahap ini adalah: ketepatan waktu pelatihan, kehadiran, antusias peserta dan kemampuan dalam membuat produk souvenir dan aksesoris.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat teknik pembuatan souvenir dan aksesoris ini diikuti masyarakat sekitar Ungaran, pengusaha muda dan Ibu rumah tangga sebanyak 20 Orang dari kabupaten Semarang khususnya wilayah Ungaran. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat teknik pembuatan souvenir dan aksesoris dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dilihat dari kehadiran peserta pelatihan memperlihatkan hasil yang baik, evaluasi kehadiran baik dibuktikan peserta pelatihan mencapai hadir mencapai 90%. Peserta pelatihan pembuatan souvenir juga mengikuti pelatihan pada waktu yang telah ditentukan. Antusiasme peserta pelatihan pembuatan souvenir dapat terlihat dari berhasilnya peserta dalam pembuatan hantaran. Rata-rata peserta pelatihan dapat membuat produk hantaran dengan baik. sesuai dengan instruksi yang disampaikan narasumber.



Gambar 1. Proses pembuatan aksesoris dan souvenir

Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat teknik pembuatan souvenir dan aksesoris berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta pelatihan pembuatan souvenir datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disusun, yaitu dimulai dengan pembukaan dilanjutkan materi oleh instruktur . tahap berikutnya adalah tahap Tanya jawab yang dipimpin oleh instruktur. Pada tahap Tanya jawab peserta pelatihan sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya. Peserta banyak yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai materi pembuatan hantaran. Pelatihan teknik pembuatan souvenir dan aksesoris ini diikuti oleh 20 orang. Antusias peserta juga dapat dilihat dari Hasil wawancara yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat menambah pengetahuan membuat souvenir



Gambar 2. Hasil Souvenir dan Aksesoris

4. DISKUSI

Pelatihan pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran pada pelatihan ini dibuat dan disusun sesuai jadwal. Pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran sesuai tahapan yang dimulai dari membuat desain aksesoris dan souvenir hingga pembuatan produk. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dari awal pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan. Adanya motivasi dan semangat dari para peserta pelatihan menjadikan kegiatan berjalan lancar dengan hasil pelatihan yang memuaskan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan peserta dari wilayah Ungaran yang bertempat di SKB Ungaran menghasilkan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran. Hasil akhir pelatihan ini menunjukkan beberapa hal yaitu:

1. Peserta pelatihan semua hadir dalam kegiatan ini.
2. Peserta pelatihan mengikuti jalannya kegiatan dari awal sampai akhir dengan penuh semangat.
3. Peserta pelatihan aktif bertanya apabila mengalami kesulitan.

4. Peserta pelatihan mampu pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran sesuai dengan arahan dari instruktur.
5. Peserta pelatihan memiliki kreatifitas dan keterampilan dalam pembuatan pelengkap busana untuk souvenir dan aksesoris hantaran.

5. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan teknik pembuatan souvenir dan aksesoris adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan teknik pembuatan souvenir dan aksesoris dapat menambah motivasi dalam membuat usaha baru pada bidang hantaran.
2. Peserta pelatihan mampu menyiapkan alat dan bahan membuat hantaran dengan baik.
3. Peserta pelatihan dapat membuat produk hantaran yang sesuai dengan acara serta trend yang sedang berlangsung sesuai minat Masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis memberikan ucapan terima kasih kepada Direktur, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) AKS Ibu Kartini, SKB Ungaran yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, serta dari SKB Ungaran yang telah menyediakan tempat dan memfasilitasi alat dan bahan bagi peserta pelatihan serta membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian ini, Dosen program studi Desain Mode sebagai narasumber serta Mahasiswa Desain Mode yang turut membantu pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andri Soemitra, dkk. (2022). *Bisnis souvenir, pariwisata, dan perekonomian daerah di Indonesia*. Merdeka Kreasi.
- Anggi Rahajeng. (2018). Strategi pemasaran produk souvenir pendukung desa wisata Tinalah dan program Bela Beli Kulon Progo: Prodi Ekonomi Terapan Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi UGM. *Jurnal.ugm.ac.id*. <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Lusy Wahyudi. (2013). *Teknik merangkai bunga untuk pemula*. Books.google.com
- Masnun, C. A. (2024). Industri kreatif untuk seni hantaran pernikahan. *JPMT*, 4(4). <https://ejurnal-stmt-malahayati.ac.id/index.php/JPMT/article/view/107/50>

Mochamad Fatahillah. (2013). 101 kreasi bunga untuk aksesoris. Lingua Kata.

Nur Khoiro Umatin. (2007). Aneka souvenir menarik. Saka Mitra Kompetensi PT.

Redaksi Trubus. (2019). Kreatif dengan aksesoris: Rangkaian bunga. Trubus Swadaya.